


Intelegensi

- ◆ Kemampuan kognitif yang dimiliki individu untuk
 - Mempelajari pengalaman baru
 - Menalar dengan baik
 - Menyelesaikan masalah dengan efektif
- ◆ Seberapa baik seorang individu memanfaatkan kemampuan kognitif untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi dalam kehidupan

Pendekatan thd intelegensi

General factor - specific factor

- ◆ Francis Galton: pertama mempopulerkan istilah intelegensi
 - Intelegensi adalah faktor umum tunggal yang merupakan dasar untuk kemampuan spesifik yan lain
 - General factor – specific factor
- ◆ Charles Spearman: general factor  *g factor*
- ◆ Wechsler: menggunakan istilah *g factor*

Intelegensi ➡ bukan faktor general tunggal
melainkan kumpulan **specific abilities** ⬇

Ada orang yang menonjol dalam keterampilan kognitif tertentu, dibandingkan orang lain

- ◆ **L. Thurstone**: Primary mental ability (7 kemampuan intelektual)
- ◆ **J.P. Guilford**: 150 kemampuan yang membentuk intelegensi
- ◆ **H. Gardner**: ada berbagai kecerdasan yang dikendalikan oleh bagian otak yang berlainan

Gardner:

- ◆ Linguistik/verbal
- ◆ Logikal/metamatis
- ◆ Musik
- ◆ Spasial (artistik)
- ◆ Kinestetik (atletik)
- ◆ Interpersonal
- ◆ Naturalistis(memahami

Dasar biologis dr kecerdasan umum

- ◆ Individu dengan kecerdasan umum yang tinggi memiliki kemampuan yang besar dalam membentuk neural connection antara axon dan dendrit

Fluid x crystallized intelligence

- ◆ Fluid intelligence : "on-the-spot reasoning ability, a skill not basically dependent on our experience."
- ◆ Fluid intelligence is measured by the performance subtasks on the Wechsler Adult Intelligence Scale (WAIS).
- ◆ fluid intelligence "reaches a peak in early adulthood and then regularly declines
- ◆ because of the physiological changes that accompany aging

Fluid x crystallized intelligence

- ◆ Crystallized intelligence: "the extent to which a person has absorbed the content of culture."
- ◆ Crystallized intelligence is measured by most of the verbal subtests of the Wechsler Adult Intelligence Scale (WAIS).
- ◆ because crystallized intelligence is based on learning and experience, it remains relatively stable over time.

Pengukuran kecerdasan

- ◆ Alfred Binet (1903 – Paris)
- ◆ Terman (AS) merevisi tes Binet :
Stanford-Binet test
- ◆ David Wechsler:
 - WISC-IV (Wechsler Intelligence Scale for Children, 4th edition)
 - WAIS-R (Wechsler Adult Intelligence Scale-revised)



Penyusunan tes intelegensi

- ◆ Binet membuat aitem yang bisa dijawab oleh:
 - separuh anak dari kelompok usia tertentu
 - Sebagian kecil anak yang lebih tua
 - Sebagian kecil anak yang lebih muda
- ◆ Sejumlah aitem tersebut diberikan kepada sejumlah besar subjek yang berbeda usia
- ◆ Aitem disusun dari yang termudah hingga tersusah

Intelligence Quotient (IQ)

- ◆ **Definisi teknis:**

$$\frac{\text{MA}}{\text{CA}} \times 100$$

- ◆ MA = mental age
- ◆ CA = chronological age

- ◆ **Secara konvensional: skor tes intelegensi**

Tes intelegensi yang baik?

- ◆ **Standarisasi** tes disusun dengan cara yang sama untuk semua individu
- ◆ **Norma**: memiliki norma yang digunakan sebagai acuan dasar dalam membandingkan nilai tes yang diperoleh
- ◆ **Objektif**: tidak tergantung pada orang yang memberi nilai
- ◆ **Reliabel**: menghasilkan nilai yang sama jika tes dilakukan pada situasi atau korektor yang berbeda
- ◆ **Valid**: benar-benar mengukur intelegensi

Perbedaan intelegensi dipengaruhi oleh:

- ◆ Faktor keturunan
- ◆ Faktor lingkungan
- ◆ Ras & etnis

Intelegensi bisa meningkat?

- ◆ James Flynn : rata-rata skor tes intelegensi meningkat dari generasi ke generasi → *Flynn effect*
 - *Peningkatan kualitas nutrisi*
 - *Peningkatan level pendidikan*
 - *Lingkungan yang semakin kompleks*

Skor intelegensi ekstrim

- ◆ IQ < 70 ➡ Retardasi mental:
 - ◆ 50 – 70 : MR ringan
 - ◆ 35 – 49 : MR sedang
 - ◆ 20 – 34 : MR berat
 - ◆ < 20 : MR sangat berat
- ◆ Berbakat (gifted) : skor IQ tinggi dan kreatifitas tinggi